

Reçu CLT / CIH / ITH

Le 15 AVR. 2019

N° 0285

0161300008

INVENTORY FORM OF INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE OF INDONESIA

1. Reference numbers of the element

Years

Numbers

2	0	1	4
---	---	---	---

0	0	4	1	5	7
---	---	---	---	---	---

2. Name of the element

Pantun Melayu

3. Domain(s) of the element

- (01) oral traditions and expressions, including language as a vehicle of intangible cultural heritage
- (02) performing arts
- (03) social practices, rituals and festive events
- (04) knowledge and practices concerning nature and the universe
- (05) traditional craftsmanship

4. Geographical location and range of the element

Riau Island

5. Description of the element, not to exceed 1000 words.

Pantun as an essay is bound by certain rules of rhyme, pantun has a peculiarity. It consists of sampiran and contents. The attachment acts as a shadow for the purpose to be conveyed, while the content acts as a meaning or idea that you want to express. Although in general the pantun consists of four lines with a rhyme pattern a b a b or a a a, not infrequently it consists of six or eight lines. Eight lines rhyme is called talibun. In the four rows, the first two rows are sampiran, while the final two rows are contents. In sampiran, usually what is stated is a description of the natural or living environment of the Malay community, including customs, belief systems and views of life. Through the Malay pantun the Riau Islands gave direction, guidance, guidance and guidance. Various experiences are conveyed through pantun. Language with symbolism and metaphors is a characteristic of Malay people.

6. Name of the Communities, Groups and Individual concerned

a. Communities and/ or Groups

Name : Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau

Address : Gedung LAM, Dinas Kebudayaan Propinsi Kepulauan Riau, Dompok

Postal code : -
Telephone number : +62811704278 (H. Abdul Razak)
Email address : -

b. Individual concerned

Name : Ali Pon
Address :
Postal code : -
Telephone number : 08126130409
Email address : -

7. Location and Date/Month/Year of the First Data inventory

Location : Jakarta Date : 2014

8. Location and Date/Month/Year of Updated Data Inventory

Location : Jakarta Date : 25 March 2019

FORMULIR PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA

1. Kode Pencatatan (diisi oleh Kementerian)

Tahun

Nomor

2	0	1	4
---	---	---	---

0	0	4	1	5	7
---	---	---	---	---	---

2. Nama karya budaya (isi nama yang paling umum dipakai)

Pantun Melayu

3. Domain karya budaya

- (01) Ekspresi dan tradisi lisan, termasuk bahasa sebagai instrumen ICH
- (02) Seni pertunjukan
- (03) Praktik sosial, ritual, dan perayaan
- (04) Pengetahuan dan praktik tentang alam dan alam semesta
- (05) Kemahiran tradisional

4. Lokasi karya budaya dan persebarannya

Kepulauan Riau

5. Deskripsi mengenai karya budaya, maksimal 1000 kata.

Pantun sebagai karangan terikat pada aturan persajakan tertentu, pantun memiliki kekhasan. Ia terdiri dari sampiran dan isi. Sampiran berperan sebagai pembayang bagi maksud yang ingin disampaikan, sedangkan isi berperan sebagai makna atau gagasan yang ingin dinyatakan. Walaupun pada umumnya pantun terdiri dari empat baris dengan pola sajak a b a b atau a a a a, tidak jarang terdiri dari enam atau delapan baris. Pantun delapan baris disebut talibun. Pada pantun empat baris, dua baris awal merupakan sampiran, sedang dua baris akhir merupakan isi. Dalam sampiran biasanya yang dinyatakan ialah gambaran alam atau lingkungan kehidupan masyarakat Melayu termasuk adat istiadat, sistem kepercayaan dan pandangan hidupnya. Melalui pantun orang Melayu Kepulauan Riau memberi arah, petunjuk, tuntunan dan bimbingan. Berbagai pengalaman disampaikan melalui pantun. Bahasa yang bermuatan perlambangan dan kiasan (metaforik) merupakan ciri khas orang Melayu.

6. Nama Komunitas, Kelompok, dan Individu

a. Komunitas dan/ atau Kelompok

Nama : Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau

Alamat : Gedung LAM, Dinas Kebudayaan Propinsi Kepulauan Riau,
Dompok
Kode Pos : -
No Telp/Fax/Mobile : -
Alamat email : -

b. Individu

Nama : Ali Pon
Alamat :
Kode Pos : -
No Telp/Fax/Mobile : 08126130409
Alamat email : -

7. Tempat dan tanggal penerimaan formulir karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat : Jakarta Tanggal : 2014

8. Tempat dan tanggal Pembaruan data karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat : Jakarta Tanggal : 25 Maret 2019

INVENTORY FORM OF INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE OF INDONESIA

1. Reference numbers of the element

Years

2 0 1 5

Numbers

0 0 5 3 4 0

2. Name of the element

Pantun Rancag

3. Domain(s) of the element

- (01) oral traditions and expressions, including language as a vehicle of intangible cultural heritage
- (02) performing arts
- (03) social practices, rituals and festive events
- (04) knowledge and practices concerning nature and the universe
- (05) traditional craftsmanship

4. Geographical location and range of the element

Jakarta

5. Description of the element, not to exceed 1000 words.

Rancag is a traditional performing art, which uses pantun in antiphonal, or call-and-response, style in telling a story. Story ideas come from legends or conditions of society, as well as reflections of people's hopes. Rancag has been around since the Dutch colonial period. In the 1960s, Rancag and several other performing arts were banned because they were considered mocking Soekarno, then revived in the 1970s and eventually faded in the 1980s. During its heyday, Rancag performed in every ceremony and celebratory event. When modern music equipment is increasingly popular, Rancag slowly fades. Hopefully, Rancag does not end like some other traditional arts. Rancag fostered by H. Rodjali or known as Jali Jalut of the Jali Putra group still survives into the second generation through active involvement of H. Rodjali's sons. Jayakandi and Firman, two sons of Rodjali, have been able to create stories for Rancag, they are also good at making them in the form of theater performances.

The social function of this traditional art as entertainment with the heroic theme sought to arouse feelings of local pride. But its main function is to express social realities, including what the Betawi people in Jakarta hope and want.

6. Name of the Communities, Groups and Individual concerned

a. Communities and/ or Groups

Name	:	H. Rodjali (Jali Jalut)
Address	:	Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Postal code : -
Telephone number	:	-
Email address	:	-

b. Individual concerned

Name	:	Yahya Andi Saputra
Address	:	Jl. Bahari Raya No. 5 A Gandaria Selatan-Jaksel Postal code : -
Telephone number	:	+62 85375087135
Email address	:	-

7. Location and Date/Month/Year of the First Data inventory

Location	:	Jakarta	Date	:	18 Juny 2011
----------	---	---------	------	---	--------------

8. Location and Date/Month/Year of Updated Data Inventory

Location	:	Jakarta	Date	:	25 March 2019
----------	---	---------	------	---	---------------

FORMULIR PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA

1. Kode Pencatatan (diisi oleh Kementerian)

Tahun

Nomor

2 0 1 5

0 0 5 3 4 0

2. Nama karya budaya (isi nama yang paling umum dipakai)

Pantun Rancag

3. Domain karya budaya

- (01) Ekspresi dan tradisi lisan, termasuk bahasa sebagai instrumen ICH
- (02) Seni pertunjukan
- (03) Praktik sosial, ritual, dan perayaan
- (04) Pengetahuan dan praktik tentang alam dan alam semesta
- (05) Kemahiran tradisional

4. Lokasi karya budaya dan persebarannya

Jakarta

5. Deskripsi mengenai karya budaya, maksimal 1000 kata.

Rancag adalah nama jenis seni pertunjukan tradisional yang menggunakan pantun secara bersahutan dalam mengisahkan sebuah cerita. Ide cerita berasal dari legenda atau paparan kondisi masyarakat juga beragam keinginan masyarakat. Rancag sudah ada sejak masa kolonial Belanda. Pada 1960an Rancag bersama beberapa jenis kesenian lain dilarang dipentaskan karena dianggap menghina Soekarno, kemudian bangkit lagi pada 1970an dan akhirnya meredup tahun 1980an. Pada masa jayanya setiap hajatan pasti rancag diundang pentas. Ketika peralatan musik modern digunakan secara luas, rancag perlahan mundur. Mudah-mudahan tidak berakhir seperti beberapa seni tradisional lainnya. Rancag binaan H. Rodjali atau lebih dikenal dengan nama Jali Jalut yaitu grup Jali Putra masih bertahan bahkan meregenerasi grupnya dengan melibatkan secara aktif putera-puteranya. Jayakandi dan Firman dua orang putra Rodjali telah mampu membuat cerita yang akan dirancag, mereka juga piawai menteatarkannya. Fungsi sosial pada kesenian tradisional ini adalah menjadi alat hiburan dengan mengangkat tema kepahlawanan untuk menggugah rasa kebanggaan lokal, tetapi fungsi utamanya adalah menyampaikan beragam kondisi sosial termasuk apa keinginan orang-orang Betawi di Jakarta.

6. Nama Komunitas, Kelompok, dan Individu

a. Komunitas dan/ atau Kelompok

Nama	:	H. Rodjali (Jali Jalut)
Alamat	:	Pekayon Pasar Rebo Jaktim
		Kode Pos : -
No Telp/Fax/Mobile	:	-
Alamat email	:	-

b. Individu

Nama	:	Yahya Andi Saputra
Alamat	:	Jl. Bahari Raya No. 5 A Gandaria Selatan-Jaksel
		Kode Pos : -
No Telp/Fax/Mobile	:	-
Alamat email	:	-

7. Tempat dan tanggal penerimaan formulir karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat	:	Jakarta	Tanggal	:	2016
--------	---	---------	---------	---	------

8. Tempat dan tanggal Pembaruan data karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat	:	Jakarta	Tanggal	:	25 Maret 2019
--------	---	---------	---------	---	---------------

INVENTORY FORM OF INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE OF INDONESIA

1. Reference numbers of the element

Years

2 0 1 6

Numbers

0 0 7 4 6 2

2. Name of the element

Kias

3. Domain(s) of the element

- (01) oral traditions and expressions, including language as a vehicle of intangible cultural heritage
- (02) performing arts
- (03) social practices, rituals and festive events
- (04) knowledge and practices concerning nature and the universe
- (05) traditional craftsmanship

4. Geographical location and range of the element

South Lampung

5. Description of the element, not to exceed 1000 words.

Kias is an entertainment through words of wisdom on the strengthening of relationships with others.

Kias is an oral tradition that only exists in South Lampung Regency of Lampung Province. Learning from most oral traditions of the other regions in Indonesia, we cannot give a definite answer to how old Kias oral tradition is, because Kias has been transmitted for generations. In the past, Kias oral tradition was very much anticipated. Through the performance of tukang Kias (story-teller) in an event, who brought immersive, dynamic and entertaining stories, Kias was a much-anticipated entertainment. Kias can articulate heroic stories in an uproar, the antics of the characters in narrative poetry and pantun, but also stories of sadness in a performance. Tukang Kias can also tell poems and pantun by buho gambus accompaniment, to add drama to Kias stories and add entertainment elements to be more up-to-date. Gamelan Selonding are made of iron slabs placed on gamelan racks without resonator slabs (bamboo resonator) with sufficient locking. The sounds generated from this instrument are very unique and classic, referred to as pelog sapta nada gamelan (seven notes). Selonding are usually sounded during sacred ceremonies with different types of gending songs.

a. Communities and/ or Groups

Name	:	Sumokh Jekhing
Address	:	-
		Postal code : -
Telephone number	:	-
Email address	:	-

b. Individual concerned

Name	:	Hasan Mataraja
Address	:	-
		Postal code : -
Telephone number	:	-
Email address	:	-

Name	:	Imam Rosali
Address	:	-
		Postal code : -
Telephone number	:	-
Email address	:	-

7. Location and Date/Month/Year of the First Data inventory

Location	:	Jakarta	Date	:	2018
----------	---	---------	------	---	------

8. Location and Date/Month/Year of Updated Data Inventory

Location	:	Jakarta	Date	:	25 March 2019
----------	---	---------	------	---	---------------

FORMULIR PENCATATAN WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA

1. Kode Pencatatan (diisi oleh Kementerian)

2	0	1	6	0	0	7	4	6	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

2. Nama karya budaya (isi nama yang paling umum dipakai)

Kias

3. Domain karya budaya

- (01) Ekspresi dan tradisi lisan, termasuk bahasa sebagai instrumen ICH
- (02) Seni pertunjukan
- (03) Praktik sosial, ritual, dan perayaan
- (04) Pengetahuan dan praktik tentang alam dan alam semesta
- (05) Kemahiran tradisional

4. Lokasi karya budaya dan persebarannya

Lampung Selatan

5. Deskripsi mengenai karya budaya, maksimal 1000 kata.

Kias sebagai hiburan pembelajaran petuah hidup silaturahmi. Kias adalah tradisi lisan yang hanya ada di Lampung Selatan yaitu sebuah Kabupaten di Provinsi Lampung. Usia Kias seperti pada umumnya tradisi lisan di daerah lain, di Indonesia tidak bisa teridentifikasi kapan lahirnya itu, dikarenakan Kias telah ada sejak lama diwariskan turun – temurun. Kias adalah tradisi lisan yang pada zaman dahulu sangat ditunggu kehadirannya. Melalui seorang tukang Kias yang tampil disebuah perhelatan, mengapa ditunggu-tunggu karena dalam penampilannya seorang tukang Kias akan menampilkan cerita yang mengajak larut dalam cerita yang dinamis. Artinya Kias dapat menampilkan gegap gempita cerita kepahlawanan heroik, kejenakaan tokoh dalam puisi narasi dan pantun namun juga cerita tentang kesedihan dalam penampilannya seorang tukang Kias dapat pula menyajikan pantun serta puisi dimaksud dengan media gambus buho, untuk menambah dramatis cerita Kiasnya dan menambah unsur pertunjukan mengikuti zaman

6. Nama Komunitas, Kelompok, dan Individu

a. Komunitas dan/ atau Kelompok

Nama	:	Sumokh Jekhing
Alamat	:	

	Kode Pos	:	-
No Telp/Fax/Mobile	:	-	
Alamat email	:	-	

b. Individu

Nama	:	Hasan Mataraja
Alamat	:	Jl. Bahari Raya No. 5 A Gandaria Selatan-Jaksel
		Kode Pos : -
No Telp/Fax/Mobile	:	
Alamat email	:	-

7. Tempat dan tanggal penerimaan formulir karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat	:	Jakarta	Tanggal	:	2018
--------	---	---------	---------	---	------

8. Tempat dan tanggal Pembaruan data karya budaya (diisi oleh Kementerian)

Tempat	:	Jakarta	Tanggal	:	25 Maret 2019
--------	---	---------	---------	---	---------------